

RINGKASAN

Perancangan *Design User Interface* Formulir *General Consent* Elektronik Rawat Inap di RSUD Dr Saiful Anwar Malang, Miranda Duwi Septi, G41220892, Tahun 2023, Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Gamasiano Alfiansyah, S.KM., M.Kes (Pembimbing)

Rekam medis merupakan dokumen penting yang memuat identitas, pemeriksaan, tindakan, dan pelayanan pasien, serta berfungsi sebagai sumber informasi, bukti hukum, dan evaluasi mutu pelayanan. Seiring perkembangan teknologi, sistem ini bertransformasi menjadi Rekam Medis Elektronik (RME) sesuai Permenkes No. 24 Tahun 2022 yang mewajibkan penerapan RME secara penuh.

Di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang, implementasi RME masih bersifat hybrid, di mana Formulir *General Consent* pada unit rawat inap masih manual. Kondisi ini menimbulkan kendala seperti keterlambatan pelayanan, ketidaklengkapan data, penumpukan pasien, serta risiko kehilangan berkas. Oleh karena itu, dibutuhkan digitalisasi formulir *General Consent* agar efisien, akurat, dan sesuai regulasi.

Hasil dari penelitian ini berupa rancangan desain *user interface* Formulir *General Consent* Elektronik Rawat Inap yang mencakup tiga desain interface: (1) petugas TPPRI yang terintegrasi dengan SIMRS 3.0 dan dilengkapi dengan fitur *barcode* untuk memudahkan akses; (2) pasien/keluarga yang dapat diakses melalui *scan barcode* menggunakan *smartphone* untuk pengisian formulir dan pembubuhan tanda tangan digital; serta (3) petugas Rekam Medis ruangan untuk verifikasi dan melihat dokumen *general consent* yang telah terisi. Seluruh variabel dan metadata yang digunakan telah disesuaikan dengan Kepmenkes Nomor HK.01.07/Menkes/1423/2022, sehingga memenuhi standar interoperabilitas dan kompatibilitas sistem RME

Evaluasi desain dilakukan bersama petugas TPPRI dan *Clinical Instructor*, yang menghasilkan respons positif terhadap aspek kemudahan penggunaan (*user-friendly*), efisiensi waktu pengisian, dan kesesuaian dengan kebutuhan. Berdasarkan masukan evaluasi, telah dilakukan beberapa perbaikan, antara lain: penambahan kontrol akses pada *field* hak kelas perawatan yang hanya dapat diisi oleh petugas untuk mencegah kesalahan input yang berdampak pada klaim pembayaran; penambahan fitur *checkbox* keseluruhan untuk mempercepat proses persetujuan; serta mempertahankan desain yang menyerupai formulir fisik agar mudah dipahami oleh pengguna.

Implementasi formulir elektronik ini diharapkan meningkatkan efisiensi administrasi rawat inap, kelengkapan data, serta mendukung transformasi digital rumah sakit. Disarankan agar RSUD Dr. Saiful Anwar melakukan penerapan bertahap, penyediaan informasi untuk pasien, penyediaan infrastruktur, serta penetapan kebijakan legalitas tanda tangan elektronik sesuai Pasal 1338 ayat (1) KUH Perdata.